

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENERIMAAN
PAJAK RESTORAN
DI KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR**



Skripsi Oleh :

**FIFIT UTAMI
NIM 01061002042**

**Untuk memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
Guna Mencapai Gelar
Sarjana Ekonomi**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA**

2010

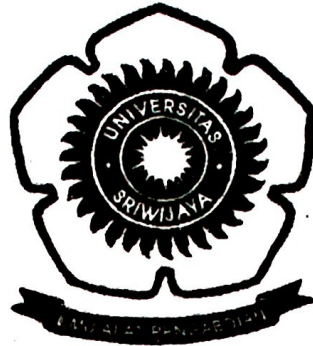
S
343, 052, 07
Utami
A
2010

C.101784.

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENERIMAAN

PAJAK RESTORAN

DI KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR



Skripsi Oleh :

**FIFIT UTAMI
NIM 01061002042**

**Untuk memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
Guna Mencapai Gelar
Sarjana Ekonomi**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA
2010**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA**

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : FIFIT UTAMI
NIM : 01061002042
JURUSAN : EKONOMI PEMBANGUNAN
MATA KULIAH : KEUANGAN DAERAH
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PENERIMAAN PAJAK RESTORAN DI KABUPATEN
OGAN KOMERING ILIR

PEMBIMBING SKRIPSI

TANGGAL PERSETUJUAN

DOSEN PEMBIMBING

Tanggal 10 Juli 2010

Pembimbing I :



Dr. Azwardi, SE, M.Si

NIP. 196805181993031003

Tanggal 12 Juli 2010

Pembimbing II :



Drs. M. Hibzon, M.Si

NIP. 195712141987031001

KEMENTRIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

NAMA : FIFIT UTAMI
NIM : 01061002042
JURUSAN : EKONOMI PEMBANGUNAN
MATA KULIAH : KEUANGAN DAERAH
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PENERIMAAN PAJAK RESTORAN DI KABUPATEN
OGAN KOMERING ILIR

Telah diuji di depan panitia ujian komprehensif pada tanggal 2 Agustus 2010
dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

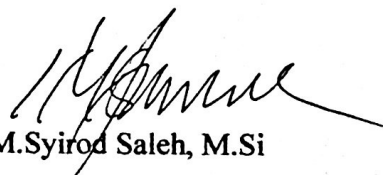
Panitia Ujian Komprehensif

Inderalaya, 2 Agustus 2010

Ketua,

Anggota,

Anggota,



Dr. Azwardi, SE, M.Si

Drs. M. Hibzon, M.Si

Drs. M. Syirod Saleh, M.Si

NIP.196805181993031003

NIP.195712141987031001

NIP.195309021984031001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Prof. Dr. Taufiq Marwa, SE, M.Si

NIP. 196812241993031002

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

- ❖ *Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan suatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri*

(Ar ra'du:11)

- ❖ *Orang yang sejati adalah orang yang terus menerus berusaha membersihkan hati dan meningkatkan kemampuan untuk mempersembahkan pengabdian terbaik, yang dapat dilihat dari keikhlasan dan kemuliaan akhlak*

(A'a Gym)

Kupersembahkan Karya Sederhanaku Ini Kepada :

- ❖ *Kedua orang tuaku tercinta, Bapak Jun Armi, S.Sos dan Ibu Indra yati*
- ❖ *Ketiga adik-adik yang aku sayangi, Fikri, Fitri dan Fandi*
- ❖ *Keluarga besar q di Bungin Tinggi*
- ❖ *Almamaterku*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena atas izin dan rahmatNya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulisan skripsi ini mengambil judul Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penerimaan Pajak Restoran Di Kabupaten Ogan Komering Ilir. Penulisan skripsi ini dibagi dalam enam bab, terdiri dari Bab I Pendahuluan, Bab II Tinjauan Pustaka, Bab III Metodologi Penelitian, Bab IV Gambaran Umum, Bab V Hasil dan Pembahasan, serta Bab VI Kesimpulan dan saran.

Data yang digunakan merupakan data sekunder dan primer. Untuk data primer digunakan sebagai pelengkap analisis data sekunder yang didapat dari observasi, interview (wawancara) dan kuisisioner. Berdasarkan hasil analisis didapatkan hasil bahwa variabel PDRB, pendapatan perkapita menunjukkan pengaruh positif sedangkan jumlah penduduk berpengaruh negatif terhadap penerimaan pajak restoran. Selain itu, tingkat efektifitas pajak restoran di kabupaten OKI dikategorikan efektif dengan rata-rata efektifitas sebesar 118,42 persen dan untuk potensi pajak restoran kabupaten OKI yang masih bisa digali adalah sebesar 88,64 persen dari target APBD yang baru menjangkau 6,07 persen saja.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini, masih banyak kelemahan dan kekurangan yang disebabkan oleh keterbatasan pengetahuan dan pengalaman penulis. Penulis berharap agar skripsi ini dapat memberikan kontribusi bagi pemerintah daerah dalam membuat kebijakan dan sebagai bahan masukan akademisi bagi penelitian selanjutnya.

Indralaya, Juli 2010

Fifit Utami

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah S.W.T. karena atas rahmat dan hidayahNya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Faktor – Faktor Yang mempengaruhi Penerimaan Pajak Restoran di Kabupaten Ogan Komering Ilir”. Sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar sarjana ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung baik moril maupun material dalam penulisan skripsi ini , antara lain :

1. Allah SWT atas Rahmat dan Karunia_Nya
2. Prof. Dr. Hj. Badia Perizade, MBA, Rektor Universitas Sriwijaya
3. Prof. H. Syamsurijal A.K, Ph.D, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya
4. Prof. Dr. Taufiq Marwa, SE, M.Si, Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan
5. Drs. Nazeli Adnan, M.Si, Sekretaris Jurusan Ekonomi Pembangunan
6. Dra. Eka Rostartina, Dosen Pembimbing Akademik
7. Dr. Azwardi, SE, M.Si Pembimbing I Skripsi yang telah tulus ikhlas memberikan pengarahan, bimbingan dan arahan serta saran dan kritik kepada penulis.
8. Drs. M. Hibzon, M.Si Pembimbing II Skripsi yang telah tulus ikhlas memberikan pengarahan, bimbingan dan arahan serta saran dan kritik kepada penulis.
9. Drs.M.Syirod Saleh, M.Si

10. Semua Bapak/Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti kuliah di Fakultas Ekonomi
11. Kedua orang tuaku tercinta, Bapak Jun Armi S.Sos dan Ibu Indra yati serta saudara-saudariku yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan baik moril, material maupun inmaterial
12. Staf pegawai Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya
13. Teman-teman sejawat angkatan 2006 di Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.
14. Teman-teman baik aku, helda, uus, yati, ayu,titin, lisa, fatma, wenda, laily, rima, nita,dan ratri...terima kasih buat kebersamaanya selama ini

Dengan segala rahmat dan Ridho dari Allah SWT, penulis berharap semoga laporan tugas akhir ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi kita semua dan pihak-pihak yang membutuhkannya.

DAFTAR ISI

UPT PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA

No. DAFTAR: 101784

TANGGAL : 06 SEP 2010

HALAMAN JUDUL.....	
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PANITIA UJIAN KOMPREHENSIF.....	iii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
ABSTRAKSI.....	xiv
ABSTRACT.....	xv
BAB I. PENDAHULUAN	
1.1 Latar belakang	1
1.2 Perumusan masalah	8
1.3 Tujuan penelitian	8
1.4 Manfaat penelitian	9
BAB II. STUDI PUSTAKA	
2.1 Perpajakan	10
2.1.1 Fungsi pajak	11
2.1.2 Ciri-ciri pajak	11
2.1.3 Sistem pemungutan pajak.....	12
2.1.4 Klasifikasi dan Macam pajak	13
2.1.5 Asas Pemungutan Pajak Daerah.....	16
2.1.6 Syarat pemungutan pajak daerah.....	17
2.1.7 Tolak ukur untuk menilai pajak daerah.....	18
2.2 Hubungan antara pajak dan pendapatan.....	19
2.3 Faktor-faktor yang mempengaruhi Penerimaan Pajak	20
2.4 Pajak Restoran.....	21
2.5 Penelitian terdahulu	22

BAB III. METEDOLOGI PENELITIAN

3.1	Ruang lingkup penelitian	26
3.2	Metode pengumpulan data	26
3.3	Teknik pengambilan sampel.....	27
3.4	Metode analisis.....	28
3.4.1	Uji regresi berganda	28
3.4.2	Uji kesesuaian model.....	29
3.4.3	Pengujian secara serentak (F-statistik)	32
3.4.4	Uji T (Parsial).....	32
3.5	Analisis efektifitas penerimaan pajak restoran.....	33
3.6	Menghitung potensi pajak restoran	34
3.7	Batasan variabel	35

BAB IV. GAMBARAN UMUM

4.1	Gambaran umum Kabupaten OKI.....	36
4.1.1	Letak geografis dan luas wilayah	36
4.1.2	Kependudukan.....	37
4.2	Kondisi perekonomian Kabupaten OKI	39
4.2.1	Pertumbuhan ekonomi.....	39
4.2.2	Pendapatan perkapita.....	45
4.2.3	Struktur perekonomian	46
4.3	Kondisi keuangan daerah Kabupaten OKI.....	48
4.3.1	Pendapatan asli daerah	48
4.3.2	Pajak daerah	50
4.4	Gambaran umum responden.....	52

BAB V. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1	Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan pajak restoran di Kabupaten OKI	54
5.1.1	Hasil Estimasi.....	54
5.1.2	Pengujian asumsi klasik	54
5.1.2.1	Pengujian heterokedatisitas	54

5.1.2.2	Pengujian multikolinieritas.....	55
5.1.2.3	Pengujian autokorelasi	56
5.1.3	Pengujian statistik.....	57
5.1.3.1	Uji koefisien determinasi (R^2)	58
5.1.3.2	Pengujian secara serentak (F-statistik)	58
5.1.3.3	Pengujian t-statistik	59
5.1.4	Interprestasi hasil analisis.....	60
5.2	Analisis efektifitas penerimaan pajak restoran di Kabupaten OKI	62
5.3	Analisis potensi pajak restoran di Kabupaten OKI	63
5.3.1	Potensi pajak restoran.....	63
BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN		
5.1	Kesimpulan.....	68
5.2	Saran.....	69
DAFTAR PUSTAKA		70
LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Perkembangan Pendapatan Asli daerah Kabupaten OKI Tahun 2000-2009	3
Tabel 1.2 Perkembangan PAD dan Bantuan Pemerintah Pusat (DAU dan DAK) Bagi Kabupaten OKI Tahun 2000-2009.....	4
Tabel 3.1 Klasifikasi Restoran	27
Tabel 3.2 Penentuan Autokorelasi.....	31
Tabel 4.1 Persebaran Penduduk OKI Tahun 2009	37
Tabel 4.2 Jumlah Penduduk OKI Tahun 2000-2009.....	38
Tabel 4.3 PDRB Kabupaten OKI Tahun 2000-2009 Atas Dasar Harga Konstan Tahun 2000	42
Tabel 4.4 Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten OKI Periode Tahun 2000-2009 Atas Dasar Harga Konstan (dalam %)	44
Tabel 4.5 Perkembangan Pendapatan Perkapita OKI Atas Harga Konstan Tahun 2000 Kabupaten OKI	46
Tabel 4.6 Struktur perekonomian Kabupaten OKI Periode Tahun 2000-2009 (dalam%).....	47
Tabel 4.7 Perkembangan Komponen Pendapatan asli daerah Kabupaten OKI Tahun 2000-2009 (dalam juta).....	48
Tabel 4.8 Penerimaan Daerah Kabupaten OKI (Milyar Rupiah).....	49
Tabel 4.8 Realisasi penerimaan pajak daerah Kabupaten OKI Tahun 2000-2009	51

Tabel 4.9	Jumlah Pengunjung, Rata-rata Omzet Penjualan /hari, Jumlah Pekerja dan Gaji Pekerja di Restoran	53
Tabel 5.1	Metode white heterokedasticity cross term dan no cross terms	55
Tabel 5.2	Pengujian multikolinearitas.....	55
Tabel 5.3	Penyembuhan autokorelasi.....	57
Tabel 5.4	Tingkat efektifitas penerimaan pajak restoran di kabupaten OKI Tahun 2000-2009	62
Tabel 5.5	Rasio realisasi penerimaan pajak restoran yang ditetapkan Dispenda terhadap total penerimaan pajak restoran yang sebenarnya di Kabupaten OKI	65

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENERIMAAN PAJAK RESTORAN DI KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR

ABSTRAKSI

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan pajak restoran di kabupaten Ogan Komering Ilir. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan gambaran dan menganalisis mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan pajak restoran dan keberadaanya sebagai salah satu sumber penerimaan pajak di Kabupaten OKI. Penelitian ini menggunakan teknik analisis kuantitatif dan kualitatif, dimana analisis kuantitatif menggunakan analisis regresi berganda dengan menggunakan *Eviews*.

Berdasarkan hasil analisis didapatkan hasil bahwa variabel PDRB, pendapatan perkapita menunjukkan pengaruh yang positif terhadap penerimaan pajak restoran di Kabupaten OKI sedangkan jumlah penduduk berpengaruh negatif terhadap penerimaan pajak restoran. Dari ketiga variabel tersebut dengan menggunakan uji koefisien determinasi (R^2) menunjukkan bahwa PDRB, pendapatan perkapita dan jumlah penduduk secara bersama-sama mempengaruhi penerimaan pajak restoran sebesar 96,70 persen. Berdasarkan pengujian secara serentak menggunakan F-statistik diperoleh F-hitung lebih besar dari F-tabel ($47,39 > 4,35$) yang artinya variabel independent berpengaruh terhadap variabel dependent. Sedangkan untuk tingkat efektifitas penerimaan pajak restoran di kabupaten OKI dikategorikan efektif dengan rata-rata efektifitas sebesar 118,42 persen dan untuk potensi pajak restoran yang masih bisa digali di kabupaten OKI adalah sebesar 88,64 persen dari target APBD yang baru menjangkau 6,07 persen saja.

Kata kunci: *Penerimaan pajak restoran, pendapatan perkapita, jumlah penduduk dan Produk Domestik Bruto (PDRB)*



ANALYSIS OF FACTORS THAT AFFECT THE RESTAURANT TAX INCOME IN OGAN KOMERING ILIR REGENCY

ABSTRACT

Main aim of this research is about to know the factors that affect the restaurant tax income in Ogan Komering Ilir Regency. This research also tries to figure out and analyze those factors and its existence as one of the resources of tax income in OKI. The techniques in this research are quantitative and qualitative analysis where the regression is tested by using Eviews.

Based on the analysis, know that Gross Regional Domestic Product and income percapita show the positive impact to the restaurant tax income in OKI regency, while the population has negative impact. From those three variables which were tested by using determination coefficient before show that Gross Regional Domestic Product, income percapita, and population are affecting the income by 96,70 percents. Meanwhile from F-test know that F-calculated is bigger than F-table ($47,39 > 4,35$). It means the independent variables have impact to the dependent variable. Meanwhile for the effectivity of the restaurant tax income in OKI regency can be categorized as effective for 118,42 percents and for the potension of restaurant tax, it can grow for 88,64 percents from target of APBD which is worth for just about 6,07 percents.

Key words: *Restaurant tax income, income percapita, population, and Gross Regional Domestic Product (PDRB)*



BAB I

PENDAHULUAN



1.1 Latar belakang

Menurut Schumpeter (dalam Jhingan 2007: 125), Pembangunan adalah proses perubahan yang spontan dan terputus-putus dalam kehidupan perekonomian di mana unsur utama pembangunan terletak pada usaha melakukan kombinasi baru yang di dalamnya terkandung berbagai kemungkinan yang ada dalam keadaan mantap. Kombinasi baru ini muncul dalam bentuk inovasi yang merupakan kemajuan dan perbaikan menuju kearah tujuan yang ingin dicapai.

Tujuan pembangunan nasional yang ingin dicapai bangsa Indonesia seperti yang termaktub dalam Garis Besar Haluan Negara (GBHN) adalah mewujudkan suatu masyarakat adil dan makmur yang merata materiil dan spiritual berdasarkan Pancasila dan UUD 1945, mewujudkan suasana prikehidupan bangsa yang aman, tentram, tertib dan dinamis, serta menciptakan lingkungan pergaulan dunia yang bersahabat, tertib dan damai.

Dalam usaha untuk mewujudkan masyarakat adil dan makmur yang merata baik materiil dan spiritual, pemerintah Indonesia harus mampu menggunakan kekuatannya sendiri, antara lain dengan menggali dan memanfaatkan potensi-potensi yang ada di dalam negeri baik itu sumber daya alam, sumber daya manusia, teknologi dan skill. Potensi tersebut harus digali, diolah dan ditingkatkan penggunaannya secara lebih efisien dan efektif agar menjadi kekuatan yang nyata untuk mencapai tujuan pembangunan nasional.

Demi mencapai tujuan tersebut, maka sejak 1 Januari 2001 Republik Indonesia menerapkan desentralisasi (otonomi daerah) yang didasarkan pada

Undang-Undang No.32 tahun 2004 Tentang Pemerintah Daerah dan Undang-Undang No.33 Tahun 2004 Tentang Perimbangan Keuangan antara Pusat dan Daerah. Undang-Undang No.32 Tahun 2004 pada prinsipnya mengatur penyelenggaraan pemerintahan daerah yang lebih mengutamakan pelaksanaan asas desentralisasi di mana kota dan kabupaten bertindak sebagai "*motor*" sedangkan pemerintah propinsi sebagai *koodinator*. Berdasarkan pada undang-undang tersebut maka pemerintah memberikan kebebasan bagi setiap daerah untuk membangun dan mencapai tujuan pembangunan di segala bidang melalui otonomi daerah. Menurut Undang-Undang No.32 Tahun 2004 Tentang Pemerintah Daerah, pasal 1 ayat 5 menyebutkan bahwa otonomi daerah adalah hak wewenang dan kewajiban daerah untuk mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Sebagai konsekuensi dalam menjalankan otonomi daerah, maka masing-masing daerah dituntut untuk lebih meningkatkan pendapatan asli daerah agar mampu membiayai penyelenggaraan pemerintahan dan meningkatkan pelayanan kepada masyarakat. Upaya peningkatan pendapatan asli daerah dapat dilakukan dengan ekstensifikasi atau diversifikasi, salah satunya adalah dengan meningkatkan efektivitas pemungutan dan mengoptimalisasikan potensi yang ada serta terus berupaya menggali sumber-sumber pendapatan baru. Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 28 tahun 2009 Tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah, maka pemerintah daerah diberikan wewenang untuk mengelola 11 (sebelas) jenis pajak daerah.

Dalam rangka menyelenggarakan pembangunan di era otonomi daerah yang terarah dan berkesinambungan, pemerintah daerah memerlukan biaya yang cukup besar. Biaya tersebut dapat ditutupi dengan penerimaan pendapatan daerahnya,

melalui pendapatan asli daerah. Dengan demikian semakin besar suatu daerah dapat meningkatkan sumber-sumber penerimaan daerah dari potensi yang ada, maka semakin besar pula kemampuan dan keleluasaan daerah dalam mengalokasikan dana tersebut. Tabel 1.1 berikut menunjukkan Perkembangan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten OKI Tahun 2000-2009.

Tabel 1.1
Perkembangan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten OKI
Tahun 2000 – 2009 (dalam Rp)

No	Tahun	Target PAD	Realisasi PAD	%
1	2000	5.290.757.500	5.631.346.288,62	106,44
2	2001	7.763.857.500	8.265.906.541,73	106,47
3	2002	12.821.917.000	11.656.379.828	90,90
4	2003	16.067298.475	13.836.134.903	86,11
5	2004	14.246.136.350	13.185.503.355	92,55
6	2005	10.685.855.135	15.616.299.940	146,13
7	2006	15.526.788.000	23.454.460.877	151,05
8	2007	20.999.596.214	28.179.561.612	134,19
9	2008	26.716.779.609	27.683.051.003,29	103,61
10	2009	32.506.223.063	29.862.867.212,88	91,87

Sumber: Dispenda, Data target dan realisasi pendapatan daerah OKI tahun 2000-2009

Berdasarkan Tabel 1.1 di atas Pendapatan asli daerah Kabupaten Ogan Komering Ilir terlihat berfluktuasi dari tahun ke tahun. Perkembangan PAD yang cukup tinggi terjadi pada periode 2005-2008 dengan melihat target dan realisasi yang dicapai dengan persentase di atas 100 persen. Peningkatan pendapatan asli daerah tersebut dikarenakan semakin baiknya sarana infrastruktur daerah serta bertambahnya jumlah objek pajak. Peningkatan PAD Kabupaten OKI tertinggi terjadi antara periode 2005-2008 sedangkan terendah terjadi pada tahun 2003. Hal ini mungkin dipicu karena pada tahun tersebut di wilayah kabupaten OKI mengalami pemekaran wilayah sehingga realisasi pajak yang diperoleh lebih rendah dari target PAD. Pada tahun 2009 persentase PAD turun menjadi sebesar 91,87 persen. Hal ini disebabkan besarnya target yang ditetapkan oleh pemerintah daerah Kabupaten OKI

selain itu juga terjadi penurunan pada komponen penerimaan PAD yaitu pada lain-lain PAD yang sah (lihat tabel 4.7)

Penerimaan pemerintah daerah terutama Kabupaten Ogan Komering Ilir selain berasal dari PAD juga berasal dari bantuan pemerintah pusat melalui Pemerintah daerah Propinsi Sumatera Selatan karena ketergantungan pemerintah daerah kepada pemerintah pusat sangat besar terutama dalam pendanaan hal ini dapat dilihat pada kontribusi Pendapatan Asli Daerah terhadap pendapatan dan belanja daerah masih kecil. Selama ini dominasi sumbangan pemerintah pusat kepada daerah masih besar. Oleh karena itu untuk mengurangi ketergantungan kepada pemerintah pusat, pemerintah daerah perlu berusaha meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang salah satunya dengan penggalian potensi daerah (Widhi, 2005 :17). Besarnya sumbangan pemerintah pusat kepada daerah yaitu dalam bentuk dana alokasi umum dan dana alokasi khusus (DAU dan DAK) dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 1.2
Perkembangan PAD dan Bantuan Pemerintah Pusat
(DAU dan DAK) Bagi Kabupaten OKI
Tahun 2000-2009

Tahun	Pendapatan Asli Daerah (Rp)	Dana Alokasi Umum	Dana Alokasi Khusus	Rasio Tingkat Kemandirian Keuangan Daerah (%)
2000	5.631.346.288,62	64.432.558.800	20.096.646.000	6,66
2001	8.265.906.541,73	234.137.242.986	1.080.880.000	3,51
2002	11.656.379.828	247.740.000.000	7.799.000	4,70
2003	13.836.134.903	303.000.000.000	1.067.896.000	4,54
2004	13.185.503.355	315.688.000.000	8.590.000.000	4,06
2005	15.616.299.940	244.152.000.000	25.690.000	6,39
2006	23.454.460.877	405.741.000.000	32.554.800.000	5,35
2007	28.179.561.612	423.623.750.000	42.407.000.000	6,04
2008	27.683.051.003,29	510.395.436.000	60.744.800.000	4,84
2009	29.862.867.212,88	533.734.399.000	73.115.000.000	4,92

Sumber : Dispenda, Data target dan realisasi pendapatan daerah OKI tahun 2000-2009

Menurut Kuncoro (dalam Agustino 2004: 5) besarnya dana yang diberikan pemerintah propinsi kepada pemerintah daerah juga membawa konsekuensi kepada kebijakan proyek pemerintah propinsi yang secara fisik implementasinya itu berada di daerah. Hal ini dikarenakan ada beberapa proyek pemerintah propinsi yang dilaksanakan di daerah yang dibiayai oleh pemerintah pusat melalui APBN tetapi dana itu juga masuk di dalam anggaran pemerintah daerah (APBD). Pembiayaan pemerintah daerah dalam hubungannya dengan pembiayaan dari pemerintah pusat diatur sebagai berikut :

- Urusan yang merupakan tugas pemerintah pusat di daerah dalam rangka dekonsentrasi dibiayai atas beban APBN
- Urusan yang merupakan tugas pemerintah daerah dalam rangka desentralisasi dibiayai dari dan atas beban APBD
- Urusan yang merupakan tugas pemerintah pusat atau pemerintah daerah tingkat atasnya, yang dilaksanakan dalam rangka tugas perbantuan, dibiayai oleh pemerintah pusat atas beban APBN atau oleh pemerintah daerah di atasnya atas beban APBD pihak yang menugaskan.

Sementara itu, sepanjang sumber keuangan daerah belum mencukupi, pemerintah pusat memberikan bantuan dalam bentuk dana alokasi baik dana alokasi umum (DAU) maupun dana alokasi khusus (DAK) kepada pemerintah daerah. Kebijakan tentang keuangan daerah yang ditempuh oleh pemerintah pusat tersebut adalah agar pemerintah daerah mempunyai kemampuan membiayai pembangunan daerahnya sesuai dengan prinsip daerah otonomi yang nyata dan bertanggung jawab.

Demi tercapainya tujuan otonomi daerah yang nyata dan bertanggung jawab sesuai dengan prinsip otonomi daerah, maka membangun kreativitas dan inovasi sangat diperlukan guna mencapai kemajuan di daerah pada khususnya dan Indonesia

pada umumnya. Hal ini dapat dicapai dengan menggali potensi-potensi yang ada di daerah tersebut. Oleh karena itu dengan memanfaatkan potensi-potensi tersebut, maka daerah diharapkan dapat menghasilkan sumber-sumber pendapatan daerahnya sendiri. Sumber pendapatan daerah menurut Undang-Undang No.33 tahun 2004 adalah :

1. Pendapatan Asli Daerah (PAD), terdiri dari:

- Hasil pajak daerah.
- Hasil retribusi daerah.
- Hasil perusahaan milik daerah dan hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan.
- Pendapatan asli daerah yang sah.

2. Dana perimbangan.

3. Pinjaman daerah.

4. Lain-lain pendapatan daerah yang sah.

Dasar hukum mengenai sumber-sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah Undang-Undang No.28 Tahun 2009. Berdasarkan Undang-Undang tersebut pendapatan asli daerah merupakan sumber pendapatan daerah yang secara bebas dapat digunakan oleh masing-masing daerah untuk menyelenggarakan pemerintahan dan pembangunan daerah.

Kabupaten Ogan Komering Ilir merupakan salah satu kabupaten yang ada di propinsi Sumatera Selatan. Dalam rangka meningkatkan kemampuan pendanaan untuk pembangunan, kabupaten Ogan Komering Ilir berusaha meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) melalui pajak daerah, dengan jalan mengembangkan dan menggali potensi dari pajak yang sudah ditetapkan oleh pemerintah daerah setempat.

Adapun jenis jenis pajak daerah menurut Undang Undang No.28 Tahun 2009

adalah :

1. Pajak hotel
2. Pajak restoran
3. Pajak hiburan
4. Pajak reklame
5. Pajak penerangan jalan
6. Pajak mineral bukan logam dan batuan
7. Pajak parkir
8. Pajak air tanah
9. Pajak Sarang burung wallet
10. Pajak bumi dan bangunan perdesaan dan perkotaan
11. Bea perolehan hak atas tanah dan bangunan.

Salah satu jenis pajak yang potensial untuk menambah pendapatan asli daerah di kabupaten OKI sendiri adalah pajak restoran. Menurut data yang di peroleh dari Dinas Pendapatan Daerah, target dan realisasi Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Ogan Komering Ilir tahun 2000 sampai 2009 menunjukkan perkembangan yang meningkat. Hal ini disebabkan adanya peningkatan objek pajak, meningkatnya pembangunan baik sarana maupun prasaran serta meningkatnya kinerja aparatur pemerintah (Dispenda) dalam memaksimalkan potensi sumber-sumber PAD. Berdasarkan alasan tersebut maka pajak restoran sangat potensial untuk dikembangkan sehingga sektor ini memiliki prospek yang cukup bagus bagi penerimaan daerah.

Berdasarkan latar belakang terdahulu, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penerimaan Pajak Restoran Di Kabupaten Ogan Komering Ilir”**

1.2 Rumusan masalah

Dari uraian latar belakang terdahulu maka dapat diambil pokok permasalahan sebagai berikut :

1. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi penerimaan pajak restoran di Kabupaten Ogan Komering Ilir
2. Bagaimana efektifitas penerimaan pajak restoran di Kabupaten Ogan Komering Ilir
3. Seberapa besar Potensi Pajak Restoran Yang Ada di Kabupaten Ogan Komering

1.3 Tujuan penelitian

Adapun tujuan penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi penerimaan pajak restoran di Kabupaten Ogan Komering
2. Untuk mengetahui bagaimana efektifitas penerimaan pajak restoran di Kabupaten Ogan Komering ilir
3. Untuk mengetahui seberapa besar potensi pajak restoran yang ada di Kabupaten Ogan Komering Ilir

1.4 Manfaat penelitian

Berdasarkan tujuan penulisan penelitian ini maka manfaat yang dapat diperoleh dari penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Akademis

Manfaat ini diperuntukan bagi mahasiswa ekonomi pada umumnya dan mahasiswa ekonomi pembangunan pada khususnya, agar dapat menambah dan memperkaya bahan kajian teori untuk pengembangan penelitian selanjutnya serta mengaplikasikan teori-teori yang telah dipelajari untuk mendukung analisis pada penulisan skripsi ini.

2. Manfaat Operasional

Penelitian dan penulisan ini dilakukan sebagai masukan untuk pihak-pihak yang berkepentingan sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan kajian dalam pengambilan keputusan dan penetapan kebijakan guna meningkatkan penerimaan pajak restoran terhadap pendapatan asli daerah.

DAFTAR PUSTAKA

- Asngari, Imam. 2008. *Modul Praktikum Ekonometrika Program EvIEWS dan SPSS*. Inderalaya: Universitas Sriwijaya.
- Bamim, Selamat. 2002. *Analisis Factor-faktor yang Mempengaruhi Penerimaan Pajak Daerah di Sumatera Selatan Periode Tahun 1999/ 2000*. Skripsi tidak dipublikasikan. Fakultas Ekonomi. Universitas Sriwijaya
- Badan Pusat Statistik. 2009. *Ogan Komering Ilir dalam Angka 2009*.
- Chiang, Alpa. 1986. *Dasar-Dasar Matematika Ekonomi*. Jakarta: Penerbit Erlangga
- Devas, Nick. 1989. *Keuangan Pemerintah Daerah*. Jakarta: UI Press
- Ganda, Hosean Christian. 2005. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) di OKI*. Skripsi tidak dipublikasikan Fakultas Ekonomi. Universitas Sriwijaya.
- Gujarati, Damodar N. 2006. *“Essentials of Econometrics”*. Third Edition. Singapore: McGraw-Hill.
- Halim, Abdul. 2004. *Bunga Rampai Manajemen Keuangan Daerah*. Yogyakarta: UPP AMP YKPM
- Jhingan, M.L. 2007. *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Kantor Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten OKI
- Kuncoro, M., (2004). *“Otonomi Daerah: Reformasi, Perencanaan, Strategi dan Peluang”*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Landiyanto, Erlangga Agustino. 2005. *Kinerja Keuangan dan Strategi Pembangunan Kotadi Era Otonomi Daerah: Studi Kasus Kota Surabaya*. Fakultas Ekonomi Universitas Airlangga
- Litarani. 2007. *Analisis Potensi Pajak Restoran di Kota Palembang*. Skripsi tidak dipublikasikan. Fakultas Ekonomi. Universitas Sriwijaya
- Mardiasmo, 1995. *Perpajakan Edisi Revisi*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta
- 2000. *Perpajakan Edisi Revisi*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta
- 2001. *Perpajakan*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta
- Sari, Nita Dharma. 2005. *Analisis Faktor-faktor yang memepengaruhi penerimaan pajak kendaraan bermotor di Sumatera Selatan*. Skripsi tidak dipublikasikan. Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya

Peraturan Pemerintah No.65 tahun 2011 tentang Restoran yang Menjelaskan Mengenai Nama, Objek, dan Subjek Pajak Restoran

Peraturan Daerah Kabupaten OKI No. 4 tahun 2013 Tentang Restoran yang Menjelaskan Mengenai Nama, Objek, dan Subjek Pajak Restoran.

Putera, Roni Ekha.2009. *Optimalisasi Pajak Hotel dan Restoran dalam Rangka Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kota Bukit Tinggi*. Jurnal ilmu pengetahuan

Rawaldi.2009. *Analisis Pajak Hotel dan Restoran Kota Palembang*. Skripsi tidak dipublikaikan. Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya

Saddat, Anwar.A.2004. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Peningkatan Penerimaan Pajak Penerangan Jalan di Kota Palembang*. Skripsi tidak dipublikasikan. Fakultas Ekonomi. Univesitas Sriwijaya

Sumodiningrat, Gunawan.2002. *“Ekonometrika Pengantar”*. Yoyakarta: FE UGM.

Suandy, Erly.2000. *Hukum Pajak Edisi I*. Jakarta: Salemba Empat

Suparmoko. 2002. *Ekonomi Publik untuk Keuangan dan Pembangunan Daerah edisi pertama*. Yogyakarta: C.V Andi Offset

Tarsis, Tarmudji, 2001. *Memahami Pajak dan Perpajakan*. Semarang: IKIP Semarang Press

Undang- undang No.32 Tahun 2004 tentang *Pemerintah Daerah*

Undang- undang No.33 Tahun 2004 tentang *Perimbangan Keuangan Pusat dan Daerah*.

Undang-undang No.28 Tahun 2009 tentang *Perubahan Atas Undang-Undang RI No 34 Tahun 2000 Tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah*

Widhi, Indra Ardiyansyah.2005. *Analisis Kontribusi Pajak Hotel dan Restoran Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Purworejo*. Dalam Skripsi. Tidak Dipublikasikan. Yogyakarta